

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah virus corona (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan (Ali Sadikin, 2020:215). Adanya pandemi Covid-19 ini berpengaruh dalam pendidikan. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran dari anak usia dini hingga perguruan tinggi harus tutup.

Menteri pendidikan dan budaya meluncurkan surat edaran mengenai kebijakan sekolah saat pandemi, di dalam surat tersebut menteri pendidikan dan budaya memberikan ketentuan bahwasannya sistem pembelajaran akan dilaksanakan dari rumah atau mengikuti domisili masing-masing. Proses belajar mengajar akan dilakukan secara dalam jaringan (Mendikbud, 2020). Perubahan sistem pembelajaran yang tadinya dilaksanakan secara tatap muka antara guru dan peserta didik hingga sistem pembelajaran dalam jaringan ini, guru adalah aktor terpenting dalam hal ini karena merekalah pengendali dalam proses pembelajaran (Prima Satrianingrum Arifah, 2020:634). Pengaplikasian pembelajaran dalam jaringan ini merupakan bukti revolusi industry 4.0, dimana pengaksesan teknologi tidak terbatas, sehingga sangat memungkinkan apabila sistem pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan.

Pembelajaran dalam jaringan memiliki ciri integrasi teknologi dan inovasi (Banggur & Situmorang, 2018:20). Sistem pembelajaran dalam jaringan dilakukan dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Dalam pembelajaran sistem dalam jaringan, terdapat berbagai kendala seperti pembelajaran dalam jaringan ini dirasa kurang efektif, pemberian materi pembelajaran oleh guru, melek teknologi dari guru maupun orang tua yang akan membimbing anak, serta keadaan ekonomi anak (Muhdi & Nurkolis, 2020:202). Hal ini akan menjadi tantangan bagi para pendidik dan guru-guru dimasa pandemi Covid-19. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran dalam jaringan memberikan sisi positif, namun ada juga hal yang kurang menguntungkan dibalik hal tersebut (Taufik, 2019:88-98).

Dengan kondisi yang seperti ini, sistem pembelajaran dalam jaringan adalah keputusan yang baik jika dilihat dengan kondisi pandemi Covid-19 ini. Pendidikan anak usia dini haruslah tetap berlangsung, bahkan perhatian pada mereka diberikan lebih dari kondisi normal. Apalagi pada anak yang orang tuanya menjadi garda terdepan penanganan covid-19. Untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya, anak tentunya perlu sekolah (Purwanti, 2013:41).

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau dalam jaringan. Shubungannya dengan hal ini, dalam pembelajaran dalam jaringan tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, (Dindin J, 2020:2).

Pembelajaran dilaksanakan guru dengan mengikuti era digital yang terjadi di masyarakat merupakan bagian dari karakteristik guru pada abad 21. Guru abad 21 memiliki karakteristik diantaranya yaitu guru mampu mengalihkan diri dalam era digital dan kreatif serta inovatif mengembangkan strategi/ model/ metode belajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) (Kanca, 2018:22).

Pembelajaran di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan sehingga guru dan peserta didik dapat memanfaatkan kecanggihan TIK (Teknologi, Informasi, dan Komunikasi) sebagai alat bantu atau media kegiatan belajar. Permendikbud No. 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh di Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan pada pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa “pendidikan jarak jauh dengan lingkup mata pelajaran diselenggarakan oleh SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/SMK reguler” (Permendikbud, 2014:5).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan di SDN 211/IX Mendalo Darat mengenai sistem pembelajaran di masa pandemik *Covid-19* di Sekolah, banyak ditemukan masalah yang bersangkutan dengan guru untuk sistem pembelajaran di masa pandemi ini. Adanya pendapat masalah fasilitas yang kurang mendukung untuk pembelajaran, adanya pendapat kebijakan yang belum sepenuhnya dipahami guru dalam mensiasati pembelajaran di masa pandemi dan adanya guru yang mengeluh tentang sistem pembelajaran dalam jaringan tetapi ada juga yang berpikir baik tentang diterapkannya sistem pembelajaran

ini. Banyak sekali tanggapan ataupun pendapat dari guru mengenai sistem pembelajaran secara dalam jaringan yang dilaksanakan di sekolah dasar. Dengan berbedanya pendapat dari para guru maka tentu disini banyak tercipta sudut pandang yang berbeda-beda oleh guru mengenai sistem pembelajaran dalam jaringan di sekolah dasar yang mana bisa bersifat negatif dan bersifat positif .

Dengan hasil pengamatan awal ini peneliti ingin mengetahui lebih jelas tentang pandangan guru mengenai sistem pembelajaran dalam jaringan yang mana jika ada yang bersifat negatif bisa menjadi tolak ukur dari penerapan sistem memunculkan solusi untuk perbaikan menghadapi permasalahannya dan yang bersifat positif menjadi kelebihan dari sistem pembelajaran dalam jaringan tersebut. maka peneliti dengan ini ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi guru pada sistem pembelajaran dalam jaringan di sekolah dasar”?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi guru pada sistem pembelajaran dalam jaringan di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini :

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat dapat memberikan gambaran mengenai persepsi guru pada sistem pembelajaran dalam jaringan.
2. Penelitian ini diharapkan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian persepsi guru pada sistem pembelajaran dalam jaringan.
3. Dalam bidang ilmu pengetahuan data dalam penelitian dapat digunakan untuk solusi dalam perbaikan proses pembelajaran dalam jaringan jika dikemudian hari terjadi pembelajaran dalam jaringan lagi.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru terhadap sistem pembelajaran dalam jaringan agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dengan baik.
2. Pendapat dan pandangan dari guru SD N 211/IX Mendalo Darat bisa menjadi acuan bagi guru guru lainnya ataupun sekolah lainnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam jaringan.

b) Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya dalam sistem pembelajaran dalam jaringan.

